

## Manajemen Pengelolaan Keuangan Keluarga Penerima PKH Desa Suro Lembak Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang

Cikit Apriyanti<sup>\*</sup>, Mira Yanuarti, Astin Utari, Rike Purnama Sari

Universitas Pat Petulai

*\*Correspondence Author:*  
[apriyanticikit09@gmail.com](mailto:apriyanticikit09@gmail.com)

### Abstract

*Abstract:* In order to move the economy of the people of Indonesia in a better direction, various empowerment programs are being implemented as part of the ongoing intensive poverty alleviation program. As a result, Program Keluarga Harapan (PKH) is an ongoing effort by the government to alleviate the community's welfare burden. Based on interviews with 28 PKH beneficiaries in Suro Lembak Village, Ujan Mas District, Kepahiang Regency, the level of knowledge of housewives about managing family finances is still very low. The implementation of community service activities was preceded by providing assistance regarding the conditions in Suro Lembak Village, Ujan Mas District, Kepahiang Regency. The next thing that needs to be done is to explain why managing family finances is so important. This aims to educate beneficiaries of the Family Hope Program about family financial management, which can lower debt risk and provide reserve funds that can be used when needed. After some time has passed, it is anticipated that beneficiaries of Program Keluarga Harapan (PKH) will be able to report developments regarding the outcomes of community service activities. These outcomes have an effect on welfare and are no longer valid as beneficiaries of Program Keluarga Harapan; rather, they act as beneficiaries of Program Keluarga Harapan.

**Keyword:** PKH, Finance, Household

### Abstrak

Program pengentasan kemiskinan di Indonesia saat ini masih terus gencar dilakukan, berbagai macam program pemberdayaan dilaksanakan, hal ini untuk meningkatkan perekonomian masyarakat kearah yang lebih baik. Oleh karena itu pemerintah selalu berupaya untuk membantu masyarakat dalam mengurangi beban kesejahteraan yang kurang dengan menghadirkan Program Keluarga Harapan (PKH). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan melakukan identifikasi tentang kondisi yang ada di Desa Suro Lembak Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang sehingga berdasarkan hasil wawancara terhadap 28 orang penerima PKH Desa Suro Lembak Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang diperoleh hasil bahwa tingkatan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pengelolaan keuangan keluarga masih sangat rendah. Tahapan selanjutnya yang perlu dilakukan adalah memberikan penjelasan tentang pentingnya melakukan pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada keluarga penerima Program Keluarga Harapan dengan adanya pengelolaan keuangan keluarga mampu mengurangi resiko hutang dan mempunyai dana cadangan yang dapat digunakan dalam waktu tertentu. Penerima Program Keluarga Harapan nantinya diharapkan mampu melaporkan perkembangan tentang hasil dari kegiatan pengabdian, yang berdampak pada kesejahteraan dan tidak lagi berlaku sebagai Penerima manfaat Program Keluarga Harapan akan tetapi bertindak sebagai pemberi manfaat Program Keluarga Harapan.

**Kata kunci:** PKH, Keuangan, Rumah Tangga

## PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah dalam pembangunan yang ditandai dengan pembangunan dan keterbelakangan kemudian meningkat menjadi ketimpangan. Masyarakat miskin umumnya lemah dalam kemampuan berusaha dan terbatas aksesnya kepada kegiatan ekonomi tertinggal jauh dari masyarakat lainnya yang mempunyai potensi lebih tinggi (Utomo et al., 2014)

Dalam rangka menggerakkan perekonomian masyarakat ke arah yang lebih baik, berbagai program pemberdayaan dilaksanakan sebagai bagian dari program pengentasan kemiskinan intensif yang terus dilakukan di Indonesia. Tentu saja hal ini ada hubungannya dengan situasi memprihatinkan yang masih dialami bangsa Indonesia. Jumlah penduduk miskin dan mereka yang berisiko jatuh miskin di Indonesia masih tergolong tinggi. Pada tahun 2016, diperkirakan 28,01 juta orang (10,86 persen) hidup dalam kemiskinan. Mengingat jumlah penduduk miskin di Indonesia yang sangat tinggi, maka perlu dilaksanakan program pemberdayaan yang adil dan efektif bagi seluruh rakyat agar pengentasan kemiskinan dapat berjalan dengan baik dan konsisten tanpa diskriminasi dari pihak manapun. Karena program bantuan masih menjadi prioritas utama pemerintah, maka program pemberdayaan di Indonesia saat ini belum mampu mengedukasi masyarakat tentang cara keluar dari kemiskinan. Program-program pemberdayaan harus dilaksanakan agar orang-orang cerdas dapat memecahkan masalah mereka sendiri, khususnya kemiskinan..(Suleman & Resnawaty, 2017).

Pengimplementasian PKH diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dari segi ekonomi. Banyak kebijakan yang baik yang mampu dibuat oleh pemerintah, tetapi kemudian ternyata tidak mempunyai pengaruh apa-apa dalam kehidupan negara tersebut karena tidak

dilaksanakan. Oleh karena itu pemerintah selalu berupaya untuk membantu masyarakat dalam mengurangi beban kesejahteraan yang kurang dengan menghadirkan Program Keluarga Harapan (PKH).(Arlina et al., 2021)

Menurut (Putri & Almahmudi, 2020) Provinsi Bengkulu terdiri dari 10 kabupaten/kota, yang enam di antaranya merupakan kabupaten hasil pemekaran wilayah. Pada awalnya Provinsi Bengkulu hanya terdiri dari 4 kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Bengkulu Selatan, Kabupaten Rejang Lebong dan Kota Bengkulu. Daerah pemekaran di Provinsi Bengkulu terbentuk melalui 3 Undang-undang (UU) yaitu UU No 3 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Muko-muko, Kabupaten Seluma dan Kabupaten Kaur di Provinsi Bengkulu; UU No 39 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Lebong dan Kabupaten Kepahiang di Provinsi Bengkulu; dan UU No 24 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Bengkulu Tengah di Provinsi Bengkulu.

Kabupaten Kepahiang sebagai salah satu wilayah yang ada di provinsi Bengkulu memiliki jumlah penduduk sebanyak 149.737 jiwa pada tahun 2020 yang tersebar di 8 kecamatan. Di Kecamatan Ujan Mas sendiri jumlah penduduk pada tahun 2020 yaitu sebanyak 22.824 jiwa. dari jumlah tersebut sebagian masyarakat di Kecamatan Ujan Mas khususnya Desa Suro Lembak masih hidup dibawah garis kemiskinan. Dalam upaya pengentasan kemiskinan tersebut pemerintah yang bekerjasama dengan perangkat Desa setempat memberikan fasilitas bantuan berupa Program keluarga Harapan yang diberikan kepada 28 orang masyarakat Desa Suro Lembak.

Masyarakat yang terdaftar dalam Program Keluarga Harapan diberikan fasilitas yang nantinya dapat dipergunakan untuk meningkatkan kebutuhan keluarga dan mampu mengurangi masalah kemiskinan yang ada di Desa Suro Lembak, akan tetapi beberapa

keluarga juga mengalami kendala tentang pengelolaan keuangan keluarga hal ini pada umumnya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang manajemen pengelolaan keuangan keluarga sehingga mendorong kami untuk melakukan kegiatan pendampingan tentang “Manajemen Pengelolaan Keuangan Keluarga Penerima PKH Desa Suro Lembak Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang”

#### **METODE**

Pelaksanaan kegiatan PKM ini, menggunakan beberapa pendekatan sebagai berikut:

- a) Identifikasi awal tentang permasalahan dalam pengelolaan keuangan keluarga
- b) Kegiatan sosialisasi dan diskusi terkait dengan perm
- c) asalahan yang ada pada sesi ini peserta melakukan pencatatan tentang pengelolaan keuangan keluarga dan melakukan identifikasi kebutuhan dan kemauan dalam keuangan rumah tangga
- d) Evaluasi kegiatan dilakukan pada bulan berikutnya untuk mengetahui tingkat kesulitan yang dialami dan keberhasilan dalam pengelolaan keuangan keluarga.

#### **HASIL**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan melakukan identifikasi tentang kondisi yang ada di Desa Suro Lembak Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang sehingga berdasarkan hasil wawancara terhadap 28 orang penerima PKH Desa Suro Lembak Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang diperoleh hasil bahwa tingkatan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pengelolaan keuangan keluarga masih sangat rendah. Besar pendapatan keluarga perbulan penerima PKH di Desa Suro Lembak tentang manajemen pengelolaan keuangan keluarga.

Berdasarkan hasil analisis diketahui

bahwa rata-rata jumlah tanggungan keluarga penerima Program Keluarga Harapan di Desa Suro Lembak berkisar antara 2-3 orang dengan rata-rata anak yang berusia sekolah berkisar antara 1-2 orang. Dengan kondisi tersebut pengeluaran akan meningkat dalam waktu-waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak. Sedangkan untuk rata-rata pendapatan keluarga diketahui berkisar antara Rp. 2.500.000,- sampai dengan Rp. 4.000.000,- perbulan hal ini seimbang dengan jumlah tanggungan keluarga sehingga masing-masing keluarga penerima PKH mampu menyisihkan tabungan keluarga berkisar antara Rp. 50.000,- sampai dengan Rp. 200.000,- per bulan.

Tahapan selanjutnya yang perlu dilakukan adalah memberikan penjelasan tentang pentingnya melakukan pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada keluarga penerima Program Keluarga Harapan dengan adanya pengelolaan keuangan keluarga mampu mengurangi resiko hutang dan mempunyai dana cadangan yang dapat digunakan dalam waktu tertentu.

Penerima Program Keluarga Harapan diminta untuk membuat beberapa rincian pengeluaran wajib yang setiap bulannya harus ada untuk memenuhi kebutuhan keluarga (kebutuhan pokok) setelah melakukan pemisahan tentang kebutuhan pokok dalam keluarga dilanjutkan dengan membuat besaran kebutuhan tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan membuat rincian keinginan yang dapat ditunda akan tetapi harus dikeluarkan seperti (persediaan lebaran dan kebutuhan sekolah). Dengan adanya ricain tentang jumlah pengeluaran hal ini dapat memudahkan dalam pengelolaan keuangan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan keuangan adalah konsisten dalam melakukan proses mengingat tujuan dari pengelolaan keuangan adalah untu mengurangi resiko hutang dan kesejahteraan dimasa yang akan datang.

## KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh setiap keluarga untuk dapat mengurangi resiko kemiskinan dan kekurangan dimasa yang akan datang. Sehingga manajemen keuangan keluarga dapat diterapkan sedini mungkin dengan efektif dan efisien. Penerima Program Keluarga Harapan nantinya diharapkan mampu melaporkan perkembangan tentang hasil dari kegiatan pengabdian, yang berdampak pada kesejahteraan dan tidak lagi berlaku sebagai Penerima manfaat Program Keluarga Harapan akan tetapi bertindak sebagai pemberi manfaat Program Keluarga Harapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arlina, Guntur, M., & Nain, U. (2021). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Lilirawang Kecamatan Bengo Kabupaten Bone (Studi Kasus: PKH Bidang Pendidikan) Impelementation. *Jurnal Ilmu Sosiologi Dialektika Kontemporer*, 9(2), 70–80. <http://eprints2.ipdn.ac.id/611/1/31655-76278-3-PB.pdf>
- Putri, N. T., & Almahmudi, A. (2020). Analisis Ketimpangan Pembangunan Di Provinsi Bengkulu (Telaah Posisi 3 Kabupaten Induk). *Convergence: The Journal of Economic Development*, 2(1), 70–90. <https://doi.org/10.33369/convergence-jep.v2i1.12075>
- Suleman, S. A., & Resnawaty, R. (2017). Program Keluarga Harapan (Pkh): Antara Perlindungan Sosial Dan Pengentasan Kemiskinan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14213>

- Utomo, D., Hakim, A., & Ribawanto, H. (2014). Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi pada Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(1), 29–34.
- Al Bara, Pradesyah, R., & Ginting, N. (2019). Pengembangan Ekonomi Keluarga Berbasis Mompreneur Bagi Ibu-Ibu Di Pimpinan Cabang Aisyiyah Duriankota Medan. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 126-135.
- Pergiwati, G. E. (2016). Konfirmatas dan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Status Sosial Ekonomi ke Bawah di Universitas Mulawarman. 494-506.
- Yusnandar, W., Deliati, & Jufrizen. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausahaan olahan Tahun Didesa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 39-51.